

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan metode *snowball sampling*. Penggunaan teknik *snowball sampling* bertujuan untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan yang terhubung secara terus menerus. Untuk pelaksanaannya, teknik *snowball sampling* di analogikan seperti bola salju dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar. Sama halnya dengan penelitian kali ini, dimulai dengan beberapa orang atau kasus yang kemudian meluas berdasarkan hubungan satu informan ke informan lainnya yang termasuk dalam kriteria penelitian.¹ Hasil dari penelitian akan peneliti jabarkan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai dzikir Ratib Al-Haddad untuk ketenangan hati remaja putri jama'ah majelis Sabilal Muhtadin. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian lapangan yang diaplikasikan dengan metode *snowball sampling* guna mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dan juga terkait dengan subjek dan objek pada penelitian ini.

¹Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan, *ComTech*, Vol. 5 No. 2, Desember 2014, hlm. 1113-1114.

B. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di masjid Raya Sabilal Muhtadin yang mengadakan pengajian setiap hari kamis malam, pengajian tersebut dikenal sebutan majelis sabilal Muhtadin. Alasan peneliti menjadikan majelis Sabilal Muhtadin sebagai tempat penelitian dikarenakan majelis Sabilal Muhtadin memiliki kegiatan rutin berupa pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* berjama'ah selepas shalat magrib.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dapat dikatakan sebagai pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada *responden* atau *informan* yang akan dimintai informasi.² Adapun yang akan menjadi subjek pada penelitian kali ini adalah remaja putri jama'ah majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Untuk penetapan beberapa subjek yang dijadikan sebagai sumber data primer akan ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana tidak semua individu dari subjek penelitian dijadikan sebagai sasaran penelitian. Peneliti akan terlebih dahulu melihat beberapa karakteristik dan kriteria tertentu berdasarkan latar belakang dari subjek tersebut.³

Penetapan subjek penelitian dengan cara tersebut akan sangat membantu peneliti dalam pengumpulan data, karena peneliti hanya akan berfokus pada informan yang mengetahui dan memahami tentang objek penelitian. Penentuan subjek penelitian akan menjadi sumber data dalam

²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 91.

³Kuntjojo, *Metode Penelitian*, (Kediri: November 2009), hlm 29.

penelitian, dan harus memenuhi kriteria yang sudah disesuaikan dengan keperluan serta tujuan penelitian. Berikut beberapa kriteria yang sudah ditentukan:

- a. Jama'ah tergolong aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin.
- b. Jama'ah remaja putri yang memiliki rentan usia dari 17-21 tahun.
- c. Jama'ah dianggap mengerti pembelajaran dan pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* yang disampaikan dalam majelis.
- d. Jama'ah merasakan manfaat secara langsung dari pembacaan *dzikir ratib al-Haddad*.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan target dalam mendapatkan data. Objek penelitian juga berarti karakteristik, atribut, atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki beberapa perubahan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.⁴ Objek pada penelitian ini adalah langkah-langkah pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin, juga korelasinya terhadap ketenangan hati remaja jama'ah majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 38.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menyatakan dari mana data dari penelitian ini didapatkan. Baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala.⁵ Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat atau diperoleh langsung di lapangan.⁶ Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer adalah informasi yang diberikan oleh *responden* atau *informan* yaitu remaja putri jama'ah majelis Sabilal Muhtadin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan selain dari sumber data primer, sumber data sekunder didapat melalui bahan kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data yang telah didapatkan di lapangan. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan mencakup bahan bacaan mengenai *dzikir* dan hubungannya dengan ketenangan hati pada remaja.⁷

⁵Sukaandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 44.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang digunakan peneliti sebelum melakukan penelitian. Observasi bertujuan untuk meneliti lebih dekat mengenai masalah yang akan diteliti. Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi berpartisipatif dan observasi yang tidak berpartisipatif. Dalam observasi yang tidak berpartisipatif peneliti hanya akan melakukan satu fungsi yaitu melakukan penelitian. Sedangkan dalam observasi berpartisipatif peneliti akan melakukan dua fungsi secara langsung yaitu sebagai peneliti dan menjadi anggota dalam kelompok yang sedang diteliti.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berpartisipatif dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh para jama'ah di majelis Sabilal Muhtadin. Peneliti juga mengamati perilaku dari para jama'ah majelis yang mengikuti pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* untuk memperoleh data. Selain itu peneliti juga akan mengikuti proses kegiatan pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* yang berlangsung di majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 176.

untuk membangun komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui serangkaian tanya jawab bersama subjek yang berkaitan langsung dengan penelitian.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka, dimana peneliti dapat bertanya apa saja kepada informan namun tetap mengacu pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti tidak akan terkait dengan batasan apapun dalam melakukan wawancara, sehingga dalam proses wawancara dapat berjalan dengan lancar dan tidak canggung atau kaku. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada remaja putri jama'ah majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Wawancara ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan bersama 10 orang informan dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

- a. Bagaimana perasaan anda ketika membaca *dzikir ratib al-Haddad*?
- b. Sudah berapa lama mengikuti kegiatan pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin?
- c. Apa saja motivasi atau dorongan anda dalam mengikuti kegiatan rutin pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin?
- d. Apakah anda mendapatkan sebuah ketenangan hati setelah mengikuti pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin?
- e. Perubahan apa saja yang ada dapatkan setelah mengikuti pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin?

⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 106.

- f. Bagaimana cara anda untuk terus mengamalkan *dzikir ratib al-Haddad* diluar majelis Sabilal Muhtadin?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anda dalam mengikuti kegiatan pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin?
- h. Apa saja harapan anda dengan adanya pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna melakukan pembuktian data penelitian berdasarkan hasil dari berbagai sumber baik itu bersifat tulisan, gambar atau arkeologis. Dokumentasi digunakan untuk membuktikan bahwa data yang telah didapat dari hasil wawancara dan observasi adalah benar. Pembuktian dokumentasi dengan cara memberikan bukti foto dari observasi serta rekaman wawancara selama penelitian dilakukan.¹⁰ Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, dan hasil pengumpulan data dari informan yang ada yaitu para remaja putri jama'ah majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah untuk menata dan mendeskripsikan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang tengah di teliti. Pada tahap ini, semua

¹⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 124.

data yang sudah didapat dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif, dan akan diambil kesimpulan secara umum berdasarkan data selama observasi di lapangan.¹¹ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memperbaiki data atau penyederhanaan data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian data tersebut akan disederhanakan dan diseleksi, serta mengurangi data yang dianggap tidak perlu atau kurang relevan secara sistematis dan melengkapi data yang dirasa masih kurang.¹² Hal tersebut dilakukan guna menentukan hal-hal pokok, penting, serta masih di dalam tema dan pola penelitian yang sudah ditentukan.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Yaitu sebuah tempat terkumpulnya semua informasi dalam bentuk narasi yang telah tersusun dan berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus penyajian data.¹³ Sebelum melakukan penyajian data, peneliti akan melakukan pengelompokan berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang sudah peneliti sediakan. Data yang sudah didapat dalam penelitian ini akan peneliti sajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif.

¹¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...* hlm. 208.

¹²Lexy J Meleon, *Metode penelitian Kualitatif...* hlm. 108.

¹³Lexy J Meleon, *Metode penelitian Kualitatif...* hlm. 109.

3. Verifikasi data

Tahapan terakhir pada proses analisis data adalah verifikasi data, merupakan sebuah penarikan kesimpulan untuk mengambil intisari dari sajian data yang telah terbentuk dalam sebuah pernyataan kalimat dan mencari kejelasan terhadap masalah yang diteliti dan harus dibuktikan dengan bukti yang valid.¹⁴ Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan pada penelitian ini, maka teknik pengembangan yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵ Waktu triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara kepada remaja putri jama'ah majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin mengenai pengaruh pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* untuk ketenangan hati secara mendalam dan juga

¹⁴Adhi Kusuastuti dan Ahmad Mustakamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 129.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 330.

melakukan observasi. Peneliti dapat menggunakan observasi dan terlibat langsung (*Participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, rekaman pembacaan *dzikir ratib al-Haddad*, tulisan pribadi, dan foto atau gambar yang berhubungan dengan penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal, sumber data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila ketiga ketiga pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Ada juga kemungkinan semua datanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada minggu pertama mungkin akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel, namun akan berbeda hasilnya dengan wawancara pada minggu-minggu selanjutnya. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila

hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang hingga menemukan data yang dianggap pasti dan kredibel.¹⁶

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 373-374.